ABSTRAK

Hubungan Status Gizi dengan Siklus Menstruasi pada Remaja Putri di SMA Negeri 2 Luwu Tahun 2023

Rahmadila[1], Yulianti[2], Hendriawan Patadungan[3]

Latar Belakang: Menstruasi merupakan indikator yang penting bagi kesehatan reproduksi wanita. Banyak perempuan, khususnya remaja, mempunyai masalah pada menstruasinya. Beberapa faktor yang menyebabkan ketidakteraturan siklus menstruasi, salah satunya yaitu status gizi pada remaja.
Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi remaja dengan siklus menstruasi pada remaja putri di SMA Negeri 2 Luwu.
Metode: Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas X jurusan IPA di SMA Negeri 2 Luwu yang berjumlah 120 siswi. Alat pengumpulan data yaitu timbangan, meteran, serta lembar ceklis. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 55 orang. Analisis data menggunakan korelasi Chi-square.
Hasil: Hasil penelitian menemukan bahwa dari 55 responden, ditemukan 65,5% responden dengan siklus menstruasi normal dan 54,5% dengan status gizi normal. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Pearson Chi-square didapatkan *p value* = 0,021 ($p < 0,05$), maka Ha diterima, artinya terdapat hubungan status gizi dengan siklus menstruasi pada remaja putri di SMA Negeri 2 Luwu.

Kata Kunci: Status Gizi, Siklus Menstruasi.

ABSTRACT

The Relationship of Nutritional Status and Menstrual Cycle in Adolescent Girls at SMA Negeri 2 Luwu, 2023

Rahmadila[1], Yulianti[2], Hendriawan Patadungan[3]

Background: Menstruation is an important indicator of women's reproductive health. Many women, especially teenagers, have problems with their menstruation. Several factors cause irregular menstrual cycles, one of which is nutritional status in adolescents.
Objective: This study aims to determine the relationship between adolescent nutritional status and the menstrual cycle of adolescent girls at SMA Negeri 2 Luwu.
Method: The type of research used is quantitative descriptive. The research design used was quantitative with a *cross sectional* approach. The population in this study were 120 female students in class X of the Science Department at SMA Negeri 2 Luwu. Data collection tools are scales, meters, and checklist sheets. The sampling technique used was a *probability sampling* technique with a *purposive sampling* method with a sample size of 55 people. Data analysis used Chi-square correlation.
Results: The research results found that of the 55 respondents, 65.5% of respondents had normal menstrual cycles and 54.5% had normal nutritional status. Based on the results of the analysis using Pearson Chi-square, it was found that *p value* = 0.021 ($p < 0.05$), so Ha was accepted, meaning that there was a relationship between nutritional status and the menstrual cycle in adolescent girls at SMA Negeri 2 Luwu.

Keywords: Nutritional Status, Menstrual Cycle.